

Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham

Vina Apriani^{1*}, Tiar Lina Situngkir²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa, Karawang.

*Email: 1710631020022@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tentang Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2020. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampel. Analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas), uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA, ROE, dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Current ratio; ROA; ROE; EPS; harga saham

Effect of financial performance on stock prices

Abstract

This study aims to examine and analyze the Effect of Current Ratio, ROA, ROE, and EPS on Stock Prices (Case Study at PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2010-2020). In this study, the sample used is the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 2010 to 2020. The determination of the sample uses the purposive sample method. The analysis used is the classical assumption test (normality, heteroscedasticity, autocorrelation, and multicollinearity), t test, f test, and coefficient of determination. The results of this study explain that the current ratio variable partially has a significant effect on stock prices. While the ROA, ROE, and EPS variables partially have no significant effect on stock prices. However, simultaneously these variables affect the stock price.

Keywords: Current ratio; ROA; ROE; EPS; stock price

PENDAHULUAN

Daya saing antar industri saat ini tampak semakin kompetitif. Banyak perusahaan yang bekerja semaksimal mungkin untuk menaikkan nilai perusahaannya. Tidak terkecuali dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan serta minuman. Hal ini mendorong para perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman untuk terus meningkatkan mutu serta kuantitas dari produknya. Untuk dapat menggapai itu, para perusahaan tersebut mencari modal dengan menjual efek atau saham mereka di pasar modal.

Pasar modal yakni tempat yang mempertemukan antara para penjual serta para pembeli untuk dapat melaksanakan transaksi dengan tujuan untuk mendapatkan modal serta memperoleh keuntungan dari modal tersebut. Salah satu instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan didalam pasar modal ialah saham. Saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang menerangkan fakta kepemilikan atas sejumlah modal dalam suatu perusahaan. Artinya sang pemegang saham ialah pemilik dari suatu perusahaan (Hadi, 2013). Semakin banyak saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kepemilikannya di perusahaan tersebut.

Menurut Sawidji dalam Rosadi & Hartini (2019), harga saham ialah harga yang ditentukan oleh mekanisme pasar modal terhadap saham tersebut. Harga saham bisa berubah-ubah sewaktu-waktu tergantung dari besarnya penawaran serta permintaan dari investor terhadap saham tersebut di pasar modal. Harga saham menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui nilai perusahaan di mata pasar secara umum. Sebelum investor membeli saham, para investor terlebih dulu mengaplikasikan analisis kinerja kepada perusahaan yang sahamnya hendak dibeli. Kinerja yang dianalisis umumnya ialah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang hendak digunakan yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diproksikan dengan rasio lancar ataupun Current Ratio (CR), sedangkan rasio pengembalian atau profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) serta laba per saham atau Earning Per Share (EPS).

Current Ratio merupakan rasio yang bisa membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas atau hutang lancar yang di miliki (Hery, 2019). Suatu perusahaan dapat disebut likuid bilamana total aset lancar bisa menutupi total hutang jangka pendek yang dipunyai oleh industri tersebut. Hasil riset dari Gemini (2020) menampilkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh negatif serta signifikan terhadap perubahan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebaliknya hasil riset dari Noviyana et al. (2019) menemukan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014- 2017.

Return on Asset atau (ROA) ialah salah satu tipe rasio profitabilitas yang bisa menggambarkan serta mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan manfaat (laba) dari semua aktiva yang ada (Sutrisno, 2017). Hasil riset dari Noviyana et al. (2019) menunjukkan jika ROA berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai 2017. Sebaliknya hasil riset dari Rosmiati & Suprihadi (2016) menunjukkan jika ROA tidak berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman.

Return on Equity atau (ROE) ialah rasio yang dapat menilai profitabilitas suatu perusahaan dari total modal yang tersedia (Sirait, 2017). Hasil riset dari Edsel Y. E et al. (2017) menunjukkan jika ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 tahun 2013- 2015. Berbeda dengan hasil riset dari Rosadi & Hartini (2019) menunjukkan jika ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Menurut Hanum dalam Cahyaningrum & Antikasari (2017) Earning Per Share atau (EPS) ialah rasio pasar yang dapat diaplikasikan untuk mengukur nilai pasar suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan total saham yang tersebar di pasar. Hasil riset dari Cahyaningrum & Antikasari (2017) menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan. Berbeda dengan hasil riset dari Faleria et al. (2017) yang menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub industri makanan dan minuman. Berikut merupakan data empiris dari penelitian ini:

Tabel 1. Nilai Current Ratio, ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tahun 2010-2011

Tahun	Current Ratio	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	Harga Saham
2010	2.04	9	19.5	336	4875
2011	1.94	9.7	17.3	350	4600
2012	2.05	8.5	14.5	371	5850
2013	1.67	5	9.4	285	6600
2014	1.81	6.4	13.6	379	6750
2015	1.71	4.2	8.9	293	5175
2016	1.51	6.1	12.1	433	7925
2017	1.52	6	11.1	585	7625
2018	1.07	5.4	10.2	474	7450
2019	1.27	6.1	11.3	559	7925
2020	1.37	6.7	13.1	735	6850

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa CR selama 10 tahun mengalami fluktuasi. Terjadi peningkatan dan penurunan yang berbeda di setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar dan liabilitas lancar yang berbeda-beda kadang naik dan kadang turun. Namun secara keseluruhan terlihat bahwa jumlah aktiva lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat menutupi liabilitas lancar yang perusahaan tersebut miliki dengan ratio antara 1.07 hingga 2.05 kali.

Selanjutnya nilai ROA juga mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan drastis di tahun 2015. Hal ini dikarenakan penurunan jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan dari penggunaan total aktiva yang dimiliki. Tetapi secara keseluruhan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. dapat memberikan keuntungan dari aktiva yang dimiliki sebesar 4.2 % sampai dengan 9.7% per tahun.

Untuk nilai ROE dari tahun 2011 hingga tahun 2013 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh jumlah profit yang menurun dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari modal yang tersedia. Di tahun 2014 nilai ROE mengalami peningkatan namun di tahun selanjutnya hingga tahun 2019 mengalami kenaikan serta penurunan yang berbeda-beda di setiap tahunnya.

Nilai EPS dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuasi dan yang paling rendah terjadi di tahun 2013. Meskipun nilai EPS sering mengalami fluktuasi, tetapi tidak mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini terbukti dari nilai EPS yang meningkat tajam pada tahun 2019 hingga tahun 2020.

Harga saham milik PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama 10 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2015 dimana yang awalnya harga saham berada di angka Rp 6.750 di tahun 2014, menurun pada tahun 2015 dengan angka Rp. 5.175. Akan tetapi PT Indofood Sukses Makmur Tbk belajar dari kesalahannya di tahun 2015 dan memperbaiki kinerja keuangannya sehingga harga sahamnya kembali meningkat tajam di tahun 2016. Dan di tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan serta penurunan yang tidak terlalu mencolok dari tahun sebelumnya.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun awal pencatatan sampai sekarang. Jumlah sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan dari tahun 2010 sampai tahun 2020.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas), analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisiensi determinasi.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas serta variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataupun tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $Z = 0.050$ ataupun dengan syarat selaku berikut:

Angka signifikan (sig) > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal; dan

Angka signifikan (sig) < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas diketahui dari nilai tolerance dan

Variance Inflation Factor atau (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ berarti tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Uji heteroskedastisitas yakni uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksesuaian varian dari residual dalam satu observasi ke observasi yang lain. Bila variansnya berbeda, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mengetahui ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, ialah dengan melihat grafik scatterplot ataupun dari nilai prediksi variabel terikat yakni SRESID dengan residual error yakni ZPRED.

Uji autokorelasi yakni uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kecacatan penghalang pada periode t dengan kecacatan penghalang pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependent (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- X1 = Current Ratio
- X2 = Return on Asset
- X3 = Return on Equity
- X4 = Earning Per Share

Uji t yakni uji hipotesis yang digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji f uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas
One-sample kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1031.11503602
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.066
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2 tailed) bernilai 0.200 > 0.05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

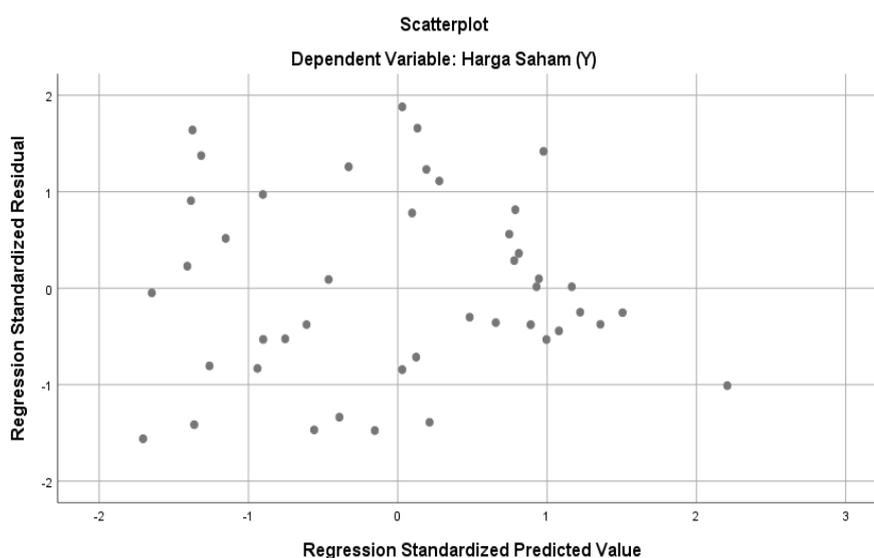
Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3141.013	1020.728		3.077	.004		
CR (X1)	2348.058	662.948	.498	3.542	.001	.941	1.063
ROA (X2)	-239.359	276.509	-.295	-.866	.392	.160	6.233

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
ROE (X3)	-53.707	162.859	-.140	-.330	.743	.103	9.741
EPS (X4)	4.853	2.453	.556	1.978	.055	.236	4.245

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai VIF <10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel Current Ratio, ROA, ROE, dan EPS.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1, maka dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di sekitar angka nol. Titik-titik data tersebar diatas maupun dibawah. Titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar lalu menyempit dan melebar kembali. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.693a	.481	.351	583.03412	1.885

a. Predictors: (Constant), X4_D, X1_A, X2_B, X3_C

b. Dependent Variable: Y_1

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai dw (1.885) > du (1.720) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi negatif maupun positif.

Analisis regresi berganda

Tabel 5. Hasil analisis regresi berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3141.013	1020.728		3.077	.004
	CR (X1)	2348.058	662.948	.498	3.542	.001
	ROA (X2)	-239.359	276.509	-.295	-.866	.392
	ROE (X3)	-53.707	162.859	-.140	-.330	.743
	EPS (X4)	4.853	2.453	.556	1.978	.055

Berdasarkan tabel 5 maka persamaan regresi linier berganda yang di dapat yaitu:

$$\text{Harga Saham} = 3141.013 + 2348.058X1 - 239.359X2 - 53.707X3 + 4.853X4 + \epsilon$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta yaitu 3141.013 yang berarti jika variabel Current Ratio (X1), ROA (X2), ROE (X3). dan EPS (X4) dianggap konstan, maka harga saham dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk senilai 3141.013.

Koefisiensi determinasi

Tabel 6. Hasil koefisiensi determinasi

Model summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.693a	.481	.351	583.03412	1.885

a. Predictors: (Constant), X4_D, X1_A, X2_B, X3_C

b. Dependent Variable: Y_1

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.351 yang berarti kemampuan variabel Current ratio, ROA, ROE, dan EPS mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 35,1%. Sedangkan 64.9% sisanya (100% - 35,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti (ϵ).

Uji parsial t

Tabel 7. Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	t	
1	(Constant)	3141.013	1020.728		3.077	.004
	CR (X1)	2348.058	662.948	.498	3.542	.001
	ROA (X2)	-239.359	276.509	-.295	-.866	.392
	ROE (X3)	-53.707	162.859	-.140	-.330	.743
	EPS (X4)	4.853	2.453	.556	1.978	.055

Berdasarkan hasil uji parsial t, dapat diketahui bahwa hasil uji t sebagai berikut:

Pengaruh current ratio terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung (3.542) > t tabel (2.023) dan nilai Sig 0.001 < Sig. α 0.025 yang berarti variabel Current Ratio memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti & Nurfauziah (2019) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan variabel Current Ratio terhadap harga saham.

Pengaruh ROA terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROA memiliki nilai t hitung (-0.866) < t tabel (2.023) dan nilai Sig 0.392 > Sig. α 0.025 yang berarti variabel ROA tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan et al. (2019) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan variabel ROA terhadap harga saham.

Pengaruh ROE terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROE memiliki nilai t hitung (-0.330) < t tabel (2.023) dan nilai Sig 0.743 > Sig. α 0.025 yang berarti variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Prihatni et al. (2020) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan variabel ROE terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel EPS memiliki nilai t hitung (1.978) < t tabel (2.023) dan nilai Sig 0.055 > Sig. α 0.025 yang berarti variabel EPS tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Faleria

et al. (2017) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan variabel ROE terhadap harga saham.

Uji simultan F

Tabel 8. Hasil uji simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17246567.556	4	4311641.889	3.678	.012b
	Residual	45717523.353	39	1172244.189		
	Total	62964090.909	43			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), EPS (X4), CR (X1), ROA (X2), ROE (X3)

Berdasarkan hasil uji simultan F dapat diketahui bahwa nilai F hitung (3.678) > F tabel (2.61) dan nilai Sig. (0.012) < Sig. α (0.05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel Current Ratio, ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2020.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020. Sedangkan variabel yang lainnya yaitu variabel ROA, ROE, dan EPS secara pasrial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020;

Secara simultan variabel Current Ratio, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020;

Nilai koefisiensi Adjusted R square sebesar 0.351 yang berarti pengaruh variabel Current ratio, ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham sebesar 35,1%. Sedangkan 64.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti; dan

Persamaan dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah: $3141.013 + 2348.058X_1 - 239.359X_2 - 53.707X_3 + 4.853X_4 + \epsilon$

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Oktianto, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.32502/jimn.v6i2.1584>
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economica*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>
- Edsel Y. E. G., Ilat, V., & Pangarepan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204–212. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17483.2017>

-
-
- Gemini, P. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018. *Jurnal VSIONIDA*, 6(1), 1–9.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2013). *PASAR MODAL “Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal” (1st ed.)*. GRAHA ILMU.
- Indriyanti, U. R., & Nurfauziah. (2019). The Effect of Financial Performance and Market Performance on the Stock Prices. *AJEFB - Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 3(1), 65–79.
- Noviyana, R., Suhendro, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga saham Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Akuntansi*. rizkinoviyana680@gmail.com , dro_s@yahoo.com , yunmasitoh@yahoo.com
- Prihatni, R., Khafid, M., & Ulupui, I. G. K. A. (2020). Effect of Corporate Financial Performance on Change Stock Prices of Consumption Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(2), 1–1.
- Rosadi, K. H., & Hartini, E. F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 131. <https://doi.org/10.33370/jmk.v15i2.222>
- Rosmiati, & Suprihadi, H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
- Sirait, P. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (1st ed.)*. EKUILIBRIA.
- Sultan, Z., Fachmi, M., & Setiawan, I. P. (2019). Effect of Financial Performance on Stock Prices in Producing Product of Raw Materials Registered in Indonesia Stock Exchange. 2(12), 59–63.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Penerbit EKONISIA.